

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari Bab I sampai Bab IV, maka dapat diambil Kesimpulan dari penelitian ini. Kesimpulan tersebut untuk menjawab pokok permasalahan penelitian yaitu mengenai Keberadaan Ansambel Musik Campuran pada Ibadah gereja HKBP Parulohan Kecamatan Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan. Oleh karena itu peneliti membuat beberapa kesimpulan sabagai berikut:

1. Bentuk penyajian ansambel musik campuran dalam mengiringi ibadah di gereja HKBP Parulohan telah dibentuk sejak tahun 2009 hingga sekarang tahun 2014. Gereja HKBP Parulohan menggunakan ansambel campuran dalam mengiringi ibadah setiap minggu. Pada awalnya ansambel musik campuran ini, terbentuk karena ada beberapa jemaat yang sudah mampu memainkan alat musik tiup seperti saxophone, trompet, dan trombone, tetapi semua alat musik tersebut namun pada waktu itu alat-alt musik tersebut belum dimiliki gereja HKBP Parulohan, sehingga salah seorang jemaat gereja, yang sukses diperantauan, menyumbangkan alat-musik tersebut, antara lain, satu buah keyboard, satu buah saxophone, tiga buah trompet, dan 2 buah saxophone.
2. Beberapa faktor yang melatarbelakangi digunakannya ansambel musik campuran dalam mengiringi ibadah di gereja HKBP Parulohan adalah

adanya beberapa jemaat sebelumnya telah mampu memainkan alat-alat musik seperti saxophone, trompet, dan trombone. Adanya dukungan dari para dewan gereja di HKBP Parulohan. Adanya jemaat yang peduli dan terbuka, memberikan sumbangan berupa alat-alat musik antara lain, satu buah keyboard, satu saxophone, tiga trompet, dan dua trombone.

3. Penyajian ansambel musik campuran pada ibadah Gereja HKBP Parulohan Kecamatan Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan, adalah sebagai pengiring nyanyian dalam ibadah, dimana sebelum meyajikannya para pemain selalu mengadakan latihan setiap jumat malam.
4. Kendala yang dihadapi para pemain dalam mengiringi ibadah adalah, kurangnya kekompakan dan kerjasama diantara para pemain, pemain yang tidak datang pada saat latihan, sehingga hal ini berpengaruh pada saat mengiringi ibadah, pada saat membaca notasi musik ada sebagian pemain yang sulit untuk menentukan tempo dan nilai not.
5. Berdasarkan tanggapan-tanggapan jemaat dapat disimpulkan bahwa kehadiran ansambel musik campuran dalam mengiringi ibadah di Gereja HKBP Parulohan di Desa Parulohan, Kecamatan Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan adalah sangat membantu jemaat menyanyikan lagu-lagu pujian pada ibadah, membantu dan memotivasi jemaat yang ingin mengembangkan kreatifitasnya dalam bidang musik, hadirnya alat musik tersebut membawa perubahan bagi jemaat yang ingin mengikuti ibadah kebaktian di Gereja Parulohan, dengan adanya alat-alat musik tersebut jemaat yang ingin mengikuti kebaktian, baik muda-mudi, remaja, semakin

bertambah, disamping itu, dengan hadirnya ansambel musik campuran di Gereja Parulohan, memberikan suasana khusuk, nyaman dan teduh saat beribadah, sehingga tujuan ibadah yang merupakan acara sakral, tersampaikan.

## **B. SARAN**

Dari beberapa kesimpulan diatas, penulis mengajukan beberapa saran, antara lain :

1. Melihat keberadaan ansambel musik campuran dalam ibadah di Gereja HKBP Parulohan ini memiliki dampak yang positif bagi jemaat, begitupun bagi Gereja, oleh karena itu, Gereja seharusnya memberikan perhatian lebih, terutama untuk ansambel musik campuran yang ada di Gereja Parulohan, misalnya memberikan pelatihan-pelatihan khusus tentang musik dari orang yang professional dalam musik dalam gereja.
2. Dalam mengiringi ibadah di Gereja HKBP Parulohan, pemain terkadang tidak maksimal dalam memainkan alat musik mereka, oleh karena itu, untuk para pemain ansambel musik campuran sebaiknya memainkan alat-alat musik tersebut dengan baik, penulis juga mengharapkan agar pemain untuk lebih rajin latihan sesuai jadwal latihan yang telah disepakati.
3. Berdasarkan hasil pengamatan penulis, para pemain ansambel musik campuran di Gereja HKBP Parulohan, masih didominasi oleh kaum bapak dan yang bisa dikatakan tidak muda lagi, sebagai saran, sebaiknya kaum pemuda gereja yang lebih muda seharusnya sudah bisa menggantikan

posisi-posisi para pemain ansambel tersebut dengan cara mempelajari alat-alat musik tersebut dengan baik dan terus meningkatkan kreatifitasnya dengan baik demi pelayanan kepada kepada Tuhan.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY